

Ach. Sahid Al Muhtadir. 2021. *Struktur Mitos dan Nilai Religi pada Cerita Rakyat Keberadaan Masjid Sendang Duwur di Desa Sendang Kecamatan Paciran. Kabupaten Lamongan*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Abdul Rosid, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Mitos mempelajari berbagai penyebab gejala yang memang nyata berada pada masyarakat serta masih hidup, untuk mengetahui makna dan nilai-nilai kehidupan. Cerita mitos yang menjadi objek penelitian ini adalah keberadaan Masjid Sendang Duwur di Desa Sendang Duwur Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Penelitian ini menggunakan kajian teori strukturalisme Levi Strauss dan nilai religi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan struktur dan nilai religi pada cerita rakyat keberadaan Masjid Sendang Duwur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, menggunakan data berupa mitos keberadaan Masjid Sendang Duwur serta sumber data berupa tuturan dari informan mengenai kisah keberadaan Masjid Sendang Duwur. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan, wawancara, perekaman, pencatatan, dokumentasi, transkripsi, dan terjemahan. Hasil dan pembahasan penelitian ini mengungkapkan bahwa struktur mitos cerita rakyat keberadaan Masjid Sendang Duwur di Desa Sendang Duwur Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. dideskripsikan dengan menjajarkan episode, unit-unit episode, miteme, dan oposisi biner dalam mitos. Hubungan miteme atau ceriteme ini menyimpulkan bahwa ada beberapa hubungan perjodohan Abdul Qohar dengan Dewi Sukarsih, adanya hubungan kekerabatan Raden Nur Rachmad dengan Sunan Drajat dan juga hubungan religi dengan masyarakat Desa Sendang Duwur. Nilai-nilai religi yang terdapat pada cerita rakyat keberadaan Masjid Sendang Duwur di Desa Sendang Duwur Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan ini menghasilkan akhlak yang berhubungan kepada Allah dalam artian tokoh Raden Nur Rachmad memiliki akhlak yang selalu beribadah kepada Allah, bersyukur dan bertasbih. Akhlak yang berhubungan dengan masyarakat yang ditunjukkan dengan hubungan Raden Nur Rachmad dengan masyarakat dalam syiar agama Islam dengan baik, sabar, sangat perhatian.. Akhlak yang berhubungan dengan alam ditunjukkan pada hubungan Raden Nur Rachmad dalam syiar agama Islam dengan memanfaatkan sumber daya alam di Desa Sendang Duwur.

Kata kunci: cerita rakyat, mitos, nilai religi, Masjid Sendang Duwu

Ach. Sahid Al Muhtadir. 2021. Structuralism and Religious Values in Folklore The Existence of the Sendang Duwur Mosque in Sendang Village, Paciran District. Lamongan Regency. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Education, Trunojoyo University, Madura. Supervisor: Abdul Rosid, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

Folk prose stories are a type of oral literature or folklore that exists and is spread orally. Folk prose stories are the result of culture in a society that supports culture. Folk prose stories are a type of oral literature that is not limited by space or time and in every region of course has folk prose stories in the form of myths, fairy tales, and legends. The folklore that is the object of this research is the folklore about the existence of the Sendang Duwur Mosque in Sendang Duwur Village, Paciran District, Lamongan Regency. This study uses a study of Levi Strauss' structuralism theory and religious values. The purpose of using Levi Strauss structuralism in this study is to find out the meaning contained in mitosis. While the religious value aims to determine the value of trust in the relationship between the existence of the Sendang Duwur Mosque. The purpose of this study is to describe the structure and religious values in the folklore of the existence of the Sendang Duwur Mosque. This study uses a descriptive approach, using data in the form of myths about the existence of the Sendang Duwur Mosque and data sources in the form of utterances from information about the story of the existence of the Sendang Duwur Mosque. This study uses data collection techniques in the form of observation, interviews, recording, recording, transcription, and translation. From the results and discussion, it is revealed that the structure of the folklore myth of the existence of the Sendang Duwur Mosque in Sendang Duwur Village, Paciran District, Lamongan Regency. described by juxtaposing episodes, episode units, myths, and binary oppositions in myths. The religious values contained in the folklore of the existence of the Sendang Duwur Mosque in Sendang Duwur Village, Paciran District, Lamongan Regency are related to human relationships with God, human relationships with fellow humans, and human relationships with nature.

Keywords: folklore, myth, religious value, Sendang Duwur . Mosque